

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya zaman, Teknologi Informasi berkembang sangat pesat di seluruh dunia. Begitupun dengan semakin majunya teknologi di bidang musik seperti *sound system*. Kemajuan teknologi untuk *sound system* kini semakin pesat sehingga banyak sekali orang yang tertarik untuk berbisnis penyewaan *sound system*. Apalagi di Indonesia saat ini banyak *Event Organizer* yang menyelenggarakan konser dengan mendatangkan artis dan musisi Internasional.

Clair Brothers Indonesia merupakan perusahaan jasa untuk penyewaan *sound system* dan merupakan anak perusahaan dari Clair Brothers Australia yang berada di Indonesia. Kantor Clair Brothers Indonesia belum terlalu besar di Indonesia, semua kegiatan yang ada di kantor seperti pencatatan barang baru yang ada di gudang, pencatatan barang yang rusak, peminjaman *sound system*, penjadwalan peminjaman *sound system* yang akan dibawa untuk konser, dan pengembalian *sound system* setelah acara selesai. Semua kegiatan tersebut masih menggunakan kertas dan Ms.Excel sehingga data yang tercatat mudah rusak dan mudah hilang.

Dengan permasalahan yang ada pada sistem tersebut dianggap belum efektif sehingga perlu diadakan suatu inovasi baru untuk memperbaiki sistem tersebut agar lebih mempermudah dalam pencatatan dan penyimpanan data dengan membuat suatu “Aplikasi Logistik di Clair Brothers Indonesia Berbasis Web”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan dalam proyek akhir ini adalah :

1. Bagaimana mencatat data barang yang dimiliki oleh perusahaan?
2. Bagaimana mencatat kegiatan pemesanan barang oleh klien perusahaan?
3. Bagaimana menyajikan laporan barang, pemesanan dan maintenance?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dalam pembuatan Proyek Akhir ini adalah membuat sistem informasi yang :

1. Dapat mencatat data barang yang dimiliki oleh perusahaan.
2. Dapat mencatat kegiatan pemesanan barang oleh klien perusahaan.
3. Dapat menyajikan laporan barang, pemesanan dan maintenance.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat dalam sistem ini mengenai:

1. Sistem informasi ini tidak membahas penomoran barang, penomoran tersebut masih mengikuti dari pihak CBI.
2. Sistem informasi ini hanya digunakan pada perusahaan CBI.
3. Barang adalah peralatan *sound system*, misalnya : *mixer*, *speaker*, *amplifier*.
4. Penyewaan *sound system* dilakukan 3 hari sebelum hari H.
5. Pembuatan website ini dilakukan hingga tahap pengujian, hal ini dikarenakan waktu pengerjaan proyek akhir ini yang tidak mencukupi.

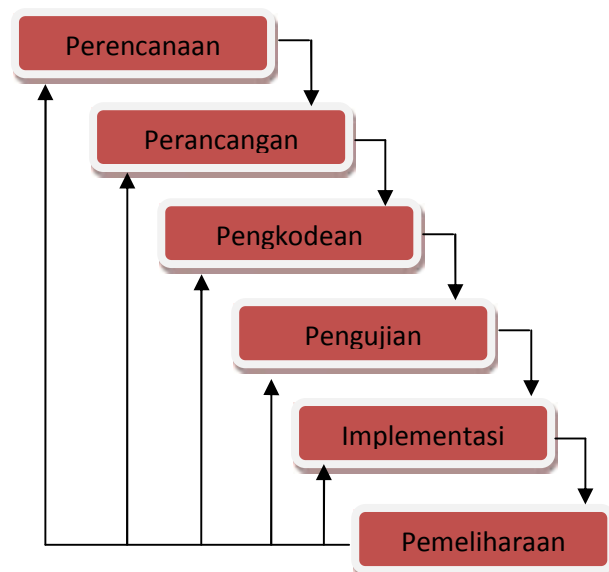
1.5 Definisi Operasional

Sistem Informasi logistik pada perusahaan Clair Brothers Indonesia ini adalah sebuah perangkat lunak yang menyediakan informasi barang yang masuk dan keluar dari gudang, pencatatan kerusakan barang, peminjaman *sound system*, dan penjadwalan peminjaman *sound system*. Sistem Informasi ini berbasis *Web* atau

Website sebagai sarana internet yang digunakan untuk menampilkan informasi sehingga dapat diakses melalui *web* oleh pekerja, pengelola dan konsumen. Sistem Informasi berbasis web ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan MySQL sebagai basis data.

1.6 Metode Pengerjaan

Metode yang digunakan dalam pembangunan sistem informasi adalah *Software Development Life Cycle* (SDLC) dengan model *waterfall* Pressman, yang dilakukan secara sistematis dan terurut mulai dari level kebutuhan sistem sampai ke tahap penerapan program.



Gambar 1.1 Waterfall Model[1]

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini melakukan studi kasus dengan mencari sumber dari tempat studi kasus yang terkait dengan topik pembahasan. Mempelajari proses–proses dan mengidentifikasi ruang lingkup informasi. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data-data yang diperlukan dengan cara mewawancarai pegawai yang bekerja di CBI.

2. Perancangan

Pada tahap perancangan sistem ini adalah sebuah solusi yang akan mempermudah dalam proses pengkodean seperti Entity-Relationship Diagram (ERD), Data Flow Diagram (DFD) serta gambar antar muka pengguna lainnya.

3. Pengkodean

Tahap pengkodean merupakan tahapan dari proses penulisan dengan bahasa pemrograman agar dapat membuat sistem informasi berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

4. Pengujian

Tahap pengujian merupakan tahapan yang dilakukan agar sistem informasi berbasis web yang telah dibuat sesuai dengan kebutuhan user, tahap pengujian dilakukan juga untuk memastikan input yang digunakan akan menghasilkan output yang sesuai dengan keinginan user, serta untuk memastikan fungsionalitas dan logika dari sistem informasi berbasis web berjalan dengan baik tanpa ada *error*. Pengujian menggunakan sistem blackbox.

5. Pemeliharaan

Pada pengerjaan proyek ini, tidak semua tahapan waterfall dilakukan. Pembuatan website ini hanya dilakukan hingga tahapan pengujian. Hal ini dikarenakan waktu pengerjaan proyek akhir ini yang tidak mencukupi.